

ABSTRAK

Analisis Kinerja Simpang Tiga Lengan Tak Bersinyal Dan Ruas Jalan Berdasarkan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI 1997). (Studi Kasus Simpang Jati Makmur, Jl. Jati Makmur, Pondok Gede, Bekasi), Muh. Hildani Septia Budi, 41114210008, Widodo Budi Dermawan, ST, M.Sc, 2018

Jalan raya sebagai penunjang transportasi darat mempunyai peranan penting bagi perkembangan dan perubahan pada sektor ekonomi di suatu daerah. Jalan raya akan mengalirkan arus pergerakan manusia yang cenderung semakin bertambah sejalan dengan meningkatnya jumlah penduduk dan aktivitas yang dilakukan. Bekasi adalah kota besar yang berada dekat dengan ibukota Negara Indonesia, yang memiliki banyak persimpangan pada setiap jalan, salah satunya adalah persimpangan Jalan Jati Makmur, Pondok Gede, Bekasi.

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kapasitas, derajat kejenuhan, tundaan, peluang antrian, dan nilai emp berdasarkan hasil survei lapangan dan dibantu dengan menggunakan perhitungan berdasarkan Manual Kapasitas Jalan Indonesia 1997. Penelitian ini menggunakan metode survei lokasi langsung dengan 3 pembagian waktu pengamatan yaitu pagi dari jam 06.00 – 07.00, siang dari jam 11.00 – 12.00, dan sore dari jam 16.00 – 17.00.

Hasil dari penelitian yang dilaksanakan didapat bahwa tingkat mutu pada simpang tiga lengan tak bersinyal di Jalan Jati Makmur, Pondok Gede, Bekasi tingkat mutu pelayanan pada simpang masuk dalam kategori F (Sangat Buruk) dan tingkat mutu pelayanan pada ruas jalan masuk dalam kategori E (Buruk), dan nilai rasio belok melebihi dari ketentuan yang tercantum pada metode Manual Kapasitas Jalan Indonesia 1997.

Kata Kunci : Simpang Tak bersinyal, Ruas Jalan, Kinerja.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRACT

Performance Analysis of 3-arm Intersection Signals and Roads Not Based On Road Capacity Manual Indonesia (MKJI 1997). (A case study of Simpang JL. Jati Makmur, Jati Makmur, Pondok Gede, Bekasi), Muhammad Hildani Septia Budi, 41114210008, Budi Widodo Dernawan ST, M.Sc, 2018

The highway as a proponent of land transport has an important role in the development and changes in the economic sector in the region. The highway will flow the flow of human movement which is likely to continue to be improved with increasing population and activities undertaken. Bekasi is a large city adjacent to the capital city of Indonesia, which has a lot of intersections on every street, one of which is the intersection of Jati Makmur, Pondok Gede, Bekasi.

On this research aimed to evaluate capacity, degree of saturation, delay, opportunities, and value the emp queue based on the results of field survey and assisted by using calculations based on Manual 1997 Indonesia road capacity. This research using survey method direct location with 3 Division of time observations i.e. morning from 08.00 – 07.00 hours, lunch from 11.00 – 12.00 hours, and evening from 16.00 – 17.00 hours. The results of the research carried out at the quality level that obtained 3-arm signals on the road is not Teak, Pondok Gede, Bekasi quality level of service at intersection enter in the category F (very bad) and the level of quality of service on the road entry in category E (bad), and the value of the ratio turn over conditions that are listed in the methods Manual 1997 Indonesia road capacity.

Key Words : Intersection Not Signal, Roads, Perfomance.



UNIVERSITAS
MERCU BUANA